

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Menurut jenisnya, penelitian yang dilakukan dengan judul “Peran Guru PAI Dalam Menangani Pengaruh Negatif Media Sosial Pada siswa di MTsN 1 Lamongan” menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Zuchri Abdussamad mendefinisikan studi kasus sebagai suatu penelitian mendalam tentang orang, kelompok, organisasi, program kegiatan, dan sebagainya selama periode waktu tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan deskripsi lengkap serta mendalam tentang suatu data, kemudian data dianalisis untuk menghasilkan teori.<sup>1</sup> Pada penelitian ini, peneliti mengamati tentang peran guru PAI dalam menangani pengaruh negatif media sosial pada peserta didik di MTsN 1 Lamongan.

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang dihasilkan pada pendekatan kualitatif berupa kata-kata, perilaku, dan ucapan dari subyek penelitian. Sebagaimana definisi pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, ia memaparkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan yang dapat diamati dari orang-orang dan perilaku pada latar

---

<sup>1</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 90.

penelitian secara keseluruhan.<sup>2</sup> Instrumen penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan penggunaan dokumen.<sup>3</sup>

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman secara mendalam serta dapat mendeskripsikan tentang peran guru PAI dalam menangani pengaruh negatif media sosial di MTsN 1 Lamongan.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Rahmadi, merupakan objek, kegiatan atau orang yang menjadi sumber data dapat diperoleh sesuai dengan variabel penelitian dalam persoalan peneliti.<sup>4</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Lamongan dan alasannya karena dapat dikatakan sebagai madrasah favorit dan memiliki kualitas pendidikan Islam yang unggul. Hal ini dibuktikan dengan kejuaraan yang pernah diraih seperti, Juara 2 Olimpiade PAI Di MA Amanatul Ummah tingkat provinsi, Juara 3 Lomba Kaligrafi tingkat provinsi.

Pada penelitian ini, akan berkaitan dengan beberapa subjek yang diteliti, diantaranya: Kepala Madrasah, Guru PAI, dan peserta didik di MTsN 1 Lamongan.

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

<sup>3</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 4.

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

## C. Sumber dan Jenis Data

### 1. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dimana data itu didapatkan. Ketersediaan sumber data menjadi pertimbangan peneliti dalam memilih konteks penelitian.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam jenis data yaitu:

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang digali dan didapatkan secara langsung dari sumber asli (subjek penelitian).<sup>6</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer berasal dari guru yang mengajar dan siswa yang ada di MTsN 1 Lamongan. Data ini diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti saat terjun ke lapangan.

#### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang digali dan didapatkan secara tidak langsung dari pihak lain dalam bentuk dokumen.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder berasal dari Kepala Madrasah, Guru, siswa, tata usaha yang ada di MTsN 1 Lamongan. Data ini diperoleh peneliti melalui kegiatan dokumentasi.

---

<sup>5</sup> Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar* (Medan: Manhaji, 2016), 177.

<sup>6</sup> Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)* (Yogyakarta: UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 53.

<sup>7</sup> Ibid.

## 2. Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam jenis data yaitu:

### a. Data Primer

Menurut Bungin yang dikutip oleh Rahmadi, mengemukakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara langsung yang didapat dari pemberi informasi (subyek penelitian).<sup>8</sup>

Data primer yang terdapat dalam penelitian ini terkait data tentang peran guru PAI dan pengaruh negatif media sosial pada peserta didik di MTsN 1 Lamongan.

### b. Data Sekunder

Menurut Umar Shidiq dan Miftahul, mengemukakan bahwa data sekunder adalah data pendukung yang didapatkan peneliti dari pihak lain yang memiliki sumber data untuk disalin guna kepentingan penelitiannya.<sup>9</sup>

Data sekunder yang terdapat dalam penelitian ini terkait latar belakang berdirinya, profil, visi dan misi, dan jumlah Guru dan siswa MTsN 1 Lamongan.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Rifa'i Abu Bakar, teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam memecahkan permasalahan penelitian

---

<sup>8</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 143.

<sup>9</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Kualitatif*, 165-166.

guna memperoleh data.<sup>10</sup> Dalam mengumpulkan informasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi dapat diartikan cara untuk mencatat tingkah laku yang telah diamati secara langsung.<sup>11</sup> Pengertian yang lebih umum dijelaskan oleh Zuchri Abdussamad, bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan secara sistematis disertai dengan pencatatan terhadap gejala yang terjadi pada objek penelitian.<sup>12</sup>

Peneliti memposisikan diri sebagai pengamat dan mencatat berbagai fenomena yang dipandang sebagai informasi penting mengenai data tentang peran Guru PAI dan pengaruh negatif media sosial pada peserta didik.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data melalui percakapan yang dilakukan dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan kepada subjek penelitian (informan).<sup>13</sup> Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang dilakukan dengan cara peneliti menggali informasi dari obyek yang diteliti.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan, meliputi Kepala Madrasah, Guru PAI (Guru Fiqih, Guru akidah akhlak, Guru SKI, dan Guru Al-Qur'an hadits), serta peserta didik di

---

<sup>10</sup> Rifa'I Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), 67.

<sup>11</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

<sup>12</sup> Zuchri Abussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 147.

<sup>13</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 61.

<sup>14</sup> Zuchri Abussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141.

MTsN 1 Lamongan. Peneliti melakukan wawancara dengan Informan untuk mendapatkan informasi terkait peran guru PAI dan pengaruh negatif media sosial pada peserta didik di MTsN 1 Lamongan.

### 3. Dokumentasi

Menurut Rahmadi, dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data penelitian untuk memperoleh informasi dalam bentuk sejumlah dokumen baik secara tertulis ataupun terekam.<sup>15</sup> Dokumentasi ini berkaitan dengan data tentang profil, jumlah Guru, jumlah peserta didik dan sarana dan prasarana di MTsN 1 Lamongan.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan dibaca oleh peneliti.<sup>16</sup>

Dalam menganalisis data kualitatif, menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono bahwa analisis data merupakan proses mengumpulkan dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari kegiatan wawancara, catatan lapangan, dan data-data lain agar dapat dengan mudah dipahami dan hasilnya dapat diberitahukan kepada orang lain.<sup>17</sup>

Pada penelitian ini, model analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh

---

<sup>15</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85.

<sup>16</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 92.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 334.

Nursapia menyatakan bahwa dalam menganalisis data kualitatif ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu: <sup>18</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis dalam memilih, merangkum, menyederhanakan hal-hal pokok dan difokuskan pada hal-hal penting sehingga data tersebut menghasilkan informasi yang dapat ditarik kesimpulan. Adanya reduksi data dapat memudahkan dalam pengumpulan data serta dapat memberikan gambaran dengan lebih jelas.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini setelah peneliti mengumpulkan semua data kemudian memilih data yang penting seperti bagaimana peran guru PAI dalam menangani pengaruh negatif media sosial. Data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran secara jelas.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, grafik, korelasi antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, data lebih sering disajikan dalam bentuk teks naratif. Dengan melakukan penyajian data, maka data dapat tersusun, serta beraturan dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dimengerti oleh peneliti.<sup>20</sup>

Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan kembali data-data yang telah direduksi dalam bentuk teks yang bersifat naratif terkait persepsi

---

<sup>18</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 89.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*, 247.

<sup>20</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Kualitatif*, 82.

dan pemahaman tentang peran guru PAI dalam menangani pengaruh negatif media sosial.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu penemuan baru yang sebelumnya belum ada.<sup>21</sup> Pada kegiatan mereduksi data, kesimpulan sudah dapat menggambarkan namun masih bersifat sementara. Pada tahap ini kesimpulan yang diperoleh peneliti, sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan sebagai bukti yang akurat.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan bukti yang ditemukan di lapangan mengenai peran guru PAI dalam menangani pengaruh negatif media sosial.

### F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data perlu dilakukan dalam penelitian kualitatif, agar tidak terjadi kesalahan atau ketidaksesuaian informasi yang dilaporkan peneliti dengan kenyataan di lapangan. Untuk itu, diperlukan pengujian keabsahan data berdasarkan tingkat kepercayaan melalui uji kredibilitas.<sup>23</sup>

Pada penelitian ini, teknik menguji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan cara:

#### 1. Perpanjangan waktu pengamatan

Keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data dirasa sangat penting karena memerlukan waktu yang tidak singkat bahkan membutuhkan waktu

---

<sup>21</sup> Zuchri Abussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 162.

<sup>22</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 90-91.

<sup>23</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Kualitatif*, 88.



yang cukup panjang dalam pengamatan di lokasi penelitian. Waktu pengamatan yang cukup panjang dibutuhkan peneliti untuk tetap berada di lokasi penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan sampai dirasa cukup.<sup>24</sup>

## 2. Melakukan triangulasi

Menurut Sugiyono triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memadukan beberapa teknik pengumpulan data dengan sumber data yang sudah ada.<sup>25</sup> Triangulasi dalam pengumpulan data bertujuan untuk membandingkan data yang diperoleh dari berbagai pihak guna mengecek kebenaran data.<sup>26</sup> Triangulasi dilakukan dengan cara memeriksa sumber data secara silang antara data pengamatan, wawancara dan dokumen.<sup>27</sup>

Terdapat beberapa triangulasi dalam memeriksa keabsahan data diantaranya, triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. triangulasi teknik merupakan pengumpulan data dari berbagai cara dengan sumber yang sama. Triangulasi sumber merupakan pengumpulan data dengan satu teknik pengumpulan data pada sumber yang berbeda. Sedangkan, triangulasi waktu merupakan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk mengetahui ada tidaknya perubahan data.<sup>28</sup>

---

<sup>24</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 327.

<sup>25</sup> Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian (Panduan Bagi Peneliti Pemula)* (Gowa: Pusaka Almaida, 2020), 98.

<sup>26</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Kualitatif*, 15-16.

<sup>27</sup> Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 166.

<sup>28</sup> Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 99-100.

Dalam penelitian ini menggunakan dua triangulasi, yaitu teknik dan sumber. Pada triangulasi teknik, dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait peran guru PAI dalam menangani pengaruh negatif media sosial. Pada triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada Kepala Madrasah, beberapa guru dan peserta didik di MTsN 1 Lamongan.